ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Kantor Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, diperoleh keterangan bahwa kinerja pegawai dalam pembuatan E-KTP masih belum optimal. Hal ini terlihat dari indikator sebagai berikut : (1) kurangnya kemampuan dan ketidak merataan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai di Kecamatan Panyileukan dalam melaksanakan pekerjaannya khususnya mengenai pembuatan E-KTP terhadap (2) Hasil dari apa yang dikerjakan pegawai Kecamatan Panyileukan Kota Bandung belum maksimal khusunya pun dalam pembuatan E-KTP.

 Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menduga disebabkan oleh : (1) Manusia yang berbeda perilaku, karena keahlian dan kemampuan seorang dalam bekerja berbeda – beda , (2) setiap pegawai memiliki kebutuhkan dan harapan yang berbeda – beda dalam tujuan hidupnya, hal tersebut menjadikan pegawai memiliki ragam pilihan bagaiman dia bertindak sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya. Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif yang dimana metode yang memusatkan pada saat penelitian berlangsung dengan menggambarkan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan fakta yang diperoleh dari lapangan.

 Kesimpulan bahwa perilaku organisasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja pegawai dalam pembuatan E-KTP, karena perilaku organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi yang membuat hasil kinerja semakin optimal. Hasil kerangka Pemikiran diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut : Adanya Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dalam pembuatan E-KTP di Kantor Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

 Hambatan – hambatan yang dihadapi antara lain mengenai sumber daya manusia, yang dimana ketidak merataan kemampuan dan pendidikan yang membuat kinerja dari sebuah organisasi tidak maksimal dan kualitas kerja yang dihasilkan oleh pegawai di Kecamatan Panyileukan masih belum optimal.

 Usaha – usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan – hambatan dilakukannya pendidikan dan pelatihan kepada pegawai yang kemampuannya belum sama dengan yang lain yang sudah punya kemampuan mumpuni dan melakukan kordinasi dengan BKD (badan kepagawain daerah) untuk menambah atau merekrut pegawai yang berkompeten sehingga dapat melaksanakan kinerja dengan baik dan memberikan hasil kerja yang memuaskan untuk masyarakat.

Kata kunci : Perilaku Organisasi dan Kinerja Pegawai